

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI

Nizan Mauyah, Burdah, Subki, Nopi Suci Pertiwi

Poltekkes Kemenkes Aceh

E-mail: nizanmauyah@gmail.com; burdah@poltekkesaceh.ac.id; kysna76@gmail.com;
novisucipertiwi23@gmail.com

Abstract

Family support can play a significant role in the consumption of iron supplements. Female adolescents who receive positive family support tend to have easier access and greater encouragement to consume iron supplements regularly. This study was conducted to determine the factors influencing the use of iron supplements among female adolescents at SMAN 16 Banda Aceh. The research design is a quantitative study using an analytical method with a cross-sectional approach. The population and sample consisted of 49 female adolescents (aged 12 to 24 years). Data analysis was performed univariately and bivariately; the univariate analysis generally produced the distribution and percentage of each variable. Based on the research conducted, it can be concluded that there is a significant relationship between family support and the regularity of iron supplements consumption (p-value = 0.008 (p-value <0.05)). There is a significant relationship between knowledge and the regularity of iron supplements consumption (p-value = 0.001 (p-value <0.05)). There is a significant relationship between information sources and the regularity of iron supplements consumption (p-value = 0.001 (p-value <0.05)).

Keywords: Usage, Iron Supplements, Female Adolescents

Abstrak

Dukungan keluarga dapat memainkan peran yang signifikan terhadap penggunaan tablet tambah darah. Remaja putri yang mendapatkan dukungan keluarga yang positif cenderung memiliki akses yang lebih mudah dan dukungan yang lebih besar dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode analitik dengan desain crosssectional, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh. Populasi dan sampel 49 orang remaja putri (usia 12 sampai dengan 24 tahun). Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat, yaitu dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah p-value = 0,008 (p-value <0,05), ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah p-value = 0,001 (p-value <0,05), ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah p-value = 0,001 (p-value <0,05).

Kata Kunci : Penggunaan, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Remaja putri, sebagai kelompok populasi muda yang berusia antara 13 hingga 19 tahun,

seringkali mengalami perubahan fisiologis yang nyata, salah satunya adalah peningkatan kebutuhan akan zat besi dan vitamin untuk



mendukung pertumbuhan tubuh dan perkembangan. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum terjadi pada remaja putri. Anemia terjadi ketika jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah batas normal, dan kondisi ini dapat memengaruhi kesehatan, kualitas hidup, serta prestasi akademik dan sosial remaja (1).

Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2023, dua miliar penduduk dunia mengidap anemia defisiensi zat besi. Sekitar 50% kasus anemia diakibatkan karena defisiensi besi. Anemia defisiensi besi merupakan suatu kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh WHO menyatakan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri sebesar 29%. Prevalensi anemia pada remaja putri usia (usia 10-18 tahun) mencapai 41,5% di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dengan prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia menurut WHO sebesar 37% lebih tinggi dari prevalensi anemia di dunia. 4 Prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada balita sebesar 40,5%, ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%, remaja putri usia 10-18 tahun sebesar 57,1%, dan pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 19-45 tahun sebesar 39,5%. Berdasarkan kelompok usia tersebut yang memiliki risiko paling besar menderita anemia adalah remaja putri usia 10-18 tahun (2).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022, persentase remaja putri yang mendapatkan Tablet Tambah Darah di Indonesia masih sangat rendah yakni sebesar 10,3%. Di Aceh remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah menempati urutan ke 15 dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia yakni sebesar 13,8%. Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri belum memenuhi target nasional yaitu sebesar 30%. Tujuan dari pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri adalah untuk mengurangi anemia (3).

Aspek-aspek lingkungan, seperti dukungan keluarga, sosial, dan aksesibilitas tablet tambah darah, dapat memengaruhi sejauh

mana remaja putri dapat memperoleh dan mengonsumsi tablet tersebut. Norma sosial dan budaya, termasuk pandangan masyarakat tentang kesehatan, peran gender, dan ekspektasi terhadap peran remaja putri dalam menjaga kesehatan mereka, juga berperan dalam memengaruhi penggunaan tablet tambah darah. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan memengaruhi keputusan remaja putri dalam menggunakan tablet tambah darah untuk mengatasi anemia (4).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainaya pada tahun 2022 tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Desa Sirnagalih, Kabupaten Bogor diperoleh hasil bahwa faktor yang memiliki hubungan secara signifikan dengan niat remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah adalah persepsi manfaat ($p = 0,00$), dan efikasi diri ($p = 0,00$) (5).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hamranani pada tahun 2020 tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet Fe pada remaja diperoleh hasil analisis dukungan keluarga dengan kepatuhan minum tablet Fe p -value : 0,000. Hasil analisis hubungan antara sosialisasi dengan kepatuhan minum tablet Fe ditunjukkan dengan p -value sebesar 0,72. Sedangkan hasil analisa antara persetujuan responden dengan kepatuhan minum tablet Fe sebesar 0,094 (6).

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 49 siswi di SMAN 16 Kota Banda Aceh, menunjukkan bahwa yang memiliki pengetahuan kurang tentang Tablet Tambah Darah yakni sebesar (90%) siswi. Padahal Tablet Tambah Darah sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswi dan menjaga kesehatan calon ibu di masa mendatang, namun sebanyak 43 (87,75 %) siswi dari survei pendahuluan menyatakan tidak rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode analitik dengan desain crosssectional, yaitu untuk



mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari target penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 orang remaja putri (usia 12 sampai dengan 24 tahun). Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, yaitu di bawah seratus orang, maka penulis menetapkan 49 orang remaja putri yang awalnya merupakan populasi, dijadikan sebagai sampel penelitian dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling

Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada proses pengumpulan data adalah kusioner (daftar pertanyaan) yang dibagikan kepada responden, dimana responden tinggal memilih saja jawaban atas pertanyaan yang diberikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh. Rincian pertanyaan yang diberikan adalah 3 pertanyaan tentang penggunaan tablet tambah darah, 10 pertanyaan tentang dukungan keluarga, 10 pertanyaan tentang pengetahuan, dan 11 pertanyaan tentang sumber informasi. Bagi responden yang memilih jawaban "Ya" maka akan memperoleh skor 11 dan memilih jawaban "Tidak" akan mendapatkan skor 0.

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (7)

1. *Editing* adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data yang didapat atau dikumpulkan. kegiatan ini dilakukan pada tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.
2. *Coding* adalah kegiatan memberikan kode angka pada data yang sudah terkumpul yaitu terdiri dari beberapa kategori.
3. *Transferring* yaitu data yang telah diberikan kode disusun secara berurutan dari responden pertama sampai dengan responden terakhir, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel.

4. *Tabulating* yaitu penyediaan data dalam bentuk distribusi frekuensi, kemudian ditentukan persentase untuk masing-masing variabel penelitian.

Analisa Data

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel (8). Kemudian ditentukan presentasi (P) dengan menggunakan rumus sebagai berikut (7).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan variabel dependent maka dapat digunakan statistik yaitu chi-square (χ^2). Pada tingkat kemaknaannya adalah 95% (p-value 0,05) sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna secara statistik, dengan menggunakan program komputer. Melalui perhitungan uji statistik, selanjutnya di tarik suatu kesimpulan; (7)

a. Ho, diterima apabila p-value < (0,05)

b. Ho, ditolak apabila p-value > 0,05.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 16 Kota Banda Aceh yang berusia antara 14 sampai dengan 19 tahun sumber yang di dapat dari data sekunder.

Analisa Univariat

Tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Tablet Tambah Darah Tahun 2024

No	Penggunaan Tablet Tambah Darah	f	%
1	Teratur	17	34,69



2	Tidak teratur	32	65,31
Total		49	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, sebagian besar responden berada pada kategori penggunaan tablet tambah darah yang tidak teratur yaitu sebanyak 32 responden (65,31%)

Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Tahun 2024

No	Dukungan Keluarga	f	%
1	Positif	31	63,27
2	Negatif	18	36,73
Total		49	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, sebagian besar responden berada pada kategori dukungan keluarga yang positif yaitu sebanyak 31 responden (63,27%).

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Keluarga Tahun 2024

No	Pengetahuan Siswa	f	%
1	Cukup	25	51,00
2	Kurang	24	49,00
Total		49	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan tablet tambah darah yaitu sebanyak 25 responden (51,0%).

Tabel Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Tahun 2024

No	Sumber Informasi	f	%
1	Cukup	21	42,85
2	Kurang	28	57,15
Total		49	100,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 49 responden, mayoritas memiliki sumber informasi yang kurang tentang penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri, yaitu sebanyak 28 responden (57,1%).

Analisa Bivariat

Tabulasi silang bertujuan untuk menganalisis tentang variabel bebas dengan

variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh dengan menggunakan uji chi square. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic uji chi square dan dinyatakan bermakna apabila p value < 0,05

Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh Tahun 2024

Dukungan Keluarga	Penggunaan Tablet Tambah Darah						P Value
	Teratur		Tidak Teratur		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Positif	15	48,4	16	51,6	31	100	0,008
Negatif	2	11,1	16	88,9	18	100	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100	

Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan bahwa dari 31 orang yang mendapatkan dukungan keluarga positif, 15 orang (48,4%) mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, dan 16 orang (51,6%) tidak teratur. Sebaliknya, dari 18 orang yang mendapatkan dukungan keluarga negatif, hanya 2 orang (11,1%) yang mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, sementara 16 orang (88,9%) tidak teratur.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,008. Ini berarti, secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah pada responden

Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh Tahun 2024

Pengetahuan	Penggunaan Tablet Tambah Darah			P Value
	Tidak Teratur		Total	
	Teratur	Tidak Teratur		



	f	%	f	%	f	%
Cukup	14	56,0	11	44,0	25	100
Kurang	3	12,5	21	87,5	24	100
Total	17	34,7	32	65,3	49	100

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan bahwa dari 25 orang yang memiliki pengetahuan cukup, 14 orang (56,0%) mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur dan 11 orang (44,0%) tidak teratur. Sebaliknya, dari 24 orang yang memiliki pengetahuan kurang, hanya 3 orang (12,5%) yang mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, sementara 21 orang (87,5%) tidak teratur.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,001. Ini berarti, secara statistik terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah pada responden

Tabel Distribusi Frekuensi Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Penggunaan Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di SMAN 16 Kota Banda Aceh Tahun 2024

Sumber Informasi	Penggunaan Tablet Tambah Darah						P Value
	Teratur		Tidak Teratur		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Cukup	13	61,9	8	38,1	21	100	0,001
Kurang	4	14,3	24	85,7	28	100	
Total	17	34,7	32	65,3	49	100	

Hasil analisis hubungan antara sumber informasi dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah menunjukkan bahwa dari 21 orang yang memiliki sumber informasi cukup, 13 orang (61,9%) mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, dan 8 orang (39,1%) tidak teratur. Sebaliknya, dari 28 orang yang memiliki sumber informasi kurang, hanya 4 orang (14,3%) yang mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur, sementara 24 orang (85,7%) tidak teratur.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,001. Ini berarti, secara statistik

terdapat hubungan yang sangat signifikan antara sumber informasi dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa sumber informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah pada responden.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bentuk sokongan emosional, moral yang diberikan oleh anggota keluarga kepada satu sama lain. Ini meliputi penghargaan, dukungan dalam mengatasi kesulitan, pemahaman, serta pemberian bimbingan dan arahan yang positif. Dukungan keluarga juga mencakup adanya komunikasi terbuka dan hubungan yang sehat antara anggota keluarga, yang memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung perkembangan dan kesejahteraan individu (9).

Penelitian terdahulu tentang Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri, hasil penelitian menunjukkan 77% remaja putri memiliki Dukungan keluarga tinggi dan 83% remaja putri tidak anemia. Penelitian ini dihitung menggunakan software SPSS didapatkan nilai p value 0,001, sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja. Dukungan keluarga merupakan faktor remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) semakin tinggi dukungan keluarga remaja putri maka semakin sedikit kejadian anemia (10).

Pengaruh Pengetahuan

Pemahaman yang tepat tentang penggunaan tablet tambah darah dapat menjadi faktor penting dalam menjaga kesehatan remaja putri. Pengetahuan yang mendalam tentang manfaat, dosis yang disarankan, dan efek samping yang mungkin terjadi dari tablet tambah darah dapat memperkuat kesadaran remaja putri akan pentingnya penggunaan tablet tersebut secara teratur. Remaja putri yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang tablet tambah darah cenderung lebih termotivasi



untuk mematuhi rekomendasi dokter dan mengonsumsinya sesuai jadwal yang ditentukan. Pengetahuan ini juga dapat memperkuat kesadaran mereka akan risiko komplikasi yang mungkin terjadi jika pengobatan tidak diikuti dengan benar, serta memberikan dorongan positif untuk mematuhi pengobatan secara teratur guna menjaga kesehatan darah dan kesejahteraan mereka (11).

Faktor-faktor seperti pemahaman yang kuat tentang pentingnya menjaga kesehatan darah, pengetahuan tentang konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap pengobatan, dan kesadaran akan manfaat jangka panjang dari penggunaan tablet tambah darah dapat memengaruhi perilaku remaja putri dalam mengonsumsi tablet tersebut. Dengan demikian, pengetahuan yang baik tentang tablet tambah darah dapat memberikan landasan yang kokoh bagi remaja putri untuk mengambil keputusan yang tepat terkait dengan pengobatan mereka. Ini juga dapat membantu mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan mereka sendiri dan mendorong keteraturan dalam penggunaan tablet tambah darah sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan (5).

Penelitian tentang Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah darah Pada Remaja Putri diperoleh hasil bahwa hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori cukup baik sebanyak 44,3%. ditemukan masih ada sebanyak 21,5% responden dengan pengetahuan kurang baik. Tingkat kepatuhan responden minum TTD sebanyak 87 orang (58,4%) dengan kepatuhan rendah dan sebanyak 62 orang (41,6%) kepatuhan sedang. Hasil analisis dengan Kendall Tau ditemukan p value 0,03 artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan meminum tablet tambah darah (12).

Pengaruh Sumber Informasi

Sumber informasi yang digunakan remaja putri dapat memengaruhi penggunaan tablet tambah darah mereka. Sumber informasi yang dapat dipercaya dan mudah diakses dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat, dosis yang diperlukan, dan

efek samping dari tablet tambah darah. Remaja putri yang mendapatkan informasi tentang penggunaan tablet tambah darah dari sumber-sumber yang terpercaya, seperti dokter atau petugas kesehatan, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengobatan tersebut. Sebaliknya, jika sumber informasi yang digunakan remaja putri kurang dapat dipercaya atau tidak akurat, hal ini dapat menyebabkan kebingungan atau ketidakpastian tentang penggunaan tablet tambah darah, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keteraturan konsumsinya (13).

Selain itu, pengaruh teman sebaya atau informasi dari media sosial juga dapat memainkan peran penting dalam penggunaan tablet tambah darah pada remaja putri. Jika remaja putri menerima informasi yang tidak akurat atau tidak kredibel dari teman sebaya atau media sosial, hal ini dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap penggunaan tablet tambah darah dan mendorong perilaku yang tidak sesuai dengan rekomendasi medis. Oleh karena itu, penting bagi remaja putri untuk memperoleh informasi tentang penggunaan tablet tambah darah dari sumber yang dapat dipercaya dan menghindari pengaruh informasi yang kurang akurat atau tidak tepat. Kesadaran akan pentingnya sumber informasi yang benar dapat membantu remaja putri dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan penggunaan tablet tambah darah dan menjaga kesehatan mereka dengan lebih baik (14).

Penelitian terdahulu tentang Pengetahuan dan Sumber Informasi Tentang Tablet Tambah Darah Berhubungan Dengan Remaja Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi, hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah ini adalah pengetahuan, remaja yang berpengetahuan baik 17 remaja (51,5 %) dengan p value 0,003. Dan sumber Informasi yang diterima dari tenaga kesehatan sebanyak 21 remaja (56,8%) nilai $p=0,000$, faktor yang tidak berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi adalah ; Usia remaja dengan $p=0,731$, Pendidikan remaja Nilai $p=0,161$. Pengetahuan dan sumber informasi dari tenaga kesehatan sangat berhubungan dengan remaja



putri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi (15).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah p-value = 0,008.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah p-value = 0,001
3. Ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan keteraturan mengonsumsi tablet tambah darah p-value = 0,001

SARAN

1. Bagi Remaja Putri Disarankan kepada remaja putri agar dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja putri tentang anemia, pentingnya zat besi, dan manfaat tablet tambah darah serta menambah pengetahuan tentang cara membaca berbagai informasi yang tersedia di internet terutama yang menyangkut dengan tablet tambah darah.
2. Bagi SMAN 16 Kota Banda Aceh Disarankan bagi SMAN 16 Kota Banda Aceh agar dapat mengintegrasikan program pendidikan kesehatan yang didasarkan pada hasil penelitian ini. Sekolah dapat mengadakan kegiatan seminar, diskusi kelompok, menjalin kerja sama dengan orang tua, penyuluhan tentang pentingnya asupan zat besi dan penggunaan tablet tambah darah.
3. Bagi Peneliti Lainnya Saran yang dapat diambil oleh peneliti lainnya adalah menggunakan temuan dari penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan tablet tambah darah yang berkaitan dengan kesehatan remaja dan pencegahan anemia. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tablet tambah

darah pada remaja putri, serta mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

REFERENSI

1. Kemenkes RI. Cegah Anemia Raih Masa Remaja yang Sehat Aktif dan Berprestasi [Internet]. 2025. Available from: https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/4224/cegah-anemia-raih-masa-remaja-yang-sehat-aktif-dan-berprestasi
2. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019. Available from: https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf
3. Kemenkes RI. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024. Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
4. RI K. Faktor yang Mempengaruhi Status Anemia Remaja [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024. Available from: https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3149/faktor-yang-mempengaruhi-status-anemia-remaja-apa-saja
5. Ainaya NA, Apriningsih, Wahyuningtyas W, Makkiyah FA. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Desa Sirnagalih, Kabupaten Bogor. *J Penelit Kesehat Suara Forikes* [Internet]. 2022;13(2):365–71. Available from: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf13220/13220>
6. Hamranani SST, Permatasari D, Murti SA. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *J Penelit Perawat Prof* [Internet]. 2020;2(4):591–602. Available from: http://repository.umkla.ac.id/2921/1/KEPA_TUHAN_MINUM_TABLET_FE.pdf
7. Budiarto E. *Biostatistika untuk kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. 10th ed. Jakarta: EGC; 2002.



8. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan [Internet]. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2008. Available from: <https://repo.upertis.ac.id/1022/1/75> Konsep dan penerapan metodologi.pdf
9. Riadi M. Dukungan Keluarga (Family Support) - Pengertian , Manfaat dan Bentuk Fungsi dan Manfaat Dukungan Keluarga [Internet]. 2024. Available from: <https://www.kajianpustaka.com/2024/04/dukungan-keluarga-family-support.html>
10. Gustia M, Khairani MD, Abdullah, Wati DA. Associations Between Knowledge and Family Support with Adherence to Consumption Iron Supplements in Adolescent Females. *J Gizi Kerja dan Produkt* [Internet]. 2024;5(1):29–35. Available from: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JGKP/article/view/24991/12162>
11. Sari DKR, Suyati FI, Harti LB. Hubungan Persepsi Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Kepanjen Kabupaten Malang. *Seroja Husada J Kesehat Masy* [Internet]. 2024;1(4):39–54. Available from: <https://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/2424/2342>
12. Runiari N, Hartati N. Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *J Gema Keperawatan* [Internet]. 2020;13(2). Available from: <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/1321/536>
13. Jho YL, Ping MF, Natalia E. Indeks Massa Tubuh Remaja Putri Pada Kejadian Anemia Di Asrama Melanie Samarinda. *Mahakam Nurs J* [Internet]. 2020;2(7):305–10. Available from: <https://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/nursing/article/download/170/63>
14. Apriningsih. Anemia Pada Remaja Putri : Perspektif Sisio Ekologi. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press; 2023.
15. Elizawarda, Desfauza E. Elizawarda, Evi Desfauza. *J Sos dan Teknol* [Internet]. 2023;3(9):736–42. Available from: https://repository.poltekkes-medan.ac.id/id/eprint/1096/1/PENGETAHUAN_DAN_SUMBER_INFORMASI_FE.pdf

